

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN KEGIATAN BELAJAR SEJARAH  
DI MUSEUM MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT  
BALI SEBAGAI WISATA EDUKASI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Rossita Cahyani Winata Putri**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## **TUGAS AKHIR**

# **PENANGANAN KEGIATAN BELAJAR SEJARAH DI MUSEUM MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT BALI SEBAGAI WISATA EDUKASI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :  
**Rossita Cahyani Winata Putri**  
NIM 1915813016

**PROGRAM STUDI D III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**PENANGANAN KEGIATAN BELAJAR SEJARAH  
DI MUSEUM MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT BALI  
SEBAGAI WISATA EDUKASI**

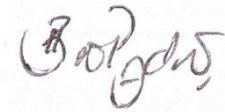
Oleh  
**Rossita Cahyani Winata Putri**  
NIM 1915813016

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah  
Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



**A.A Putu Swabawa, SE., M.Par**  
NIP 196303031990031003

**Drs. I Dewa Gede Ari Pemayun, M. Si**  
NIP 196410161990031003

Disahkan Oleh  
Jurusan Pariwisata  
Ketua,



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D**  
NIP. 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN PARIWISATA**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali 80364  
Telp (0361)701981 (hunting) Fax. 701128 Laman : [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id)  
Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rossita Cahyani Winata Putri  
NIM : 1915813016  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**“PENANGANAN KEGIATAN BELAJAR SEJARAH DI  
MUSEUM MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT BALI  
SEBAGAI WISATA EDUKASI”**

Benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Nama : Rossita Cahyani Winata Putri  
NIM : 1915813016  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata  
Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Penanganan Kegiatan Belajar Sejarah di Museum Monumen Perjuangan Rakyat Bali Sebagai Wisata Edukasi”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan yang diharapkan. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak menemui hambatan, kesulitan dan rintangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis dan referensi buku sebagai pendukung. Namun, berkat dukungan, perhatian, panduan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan kepada:

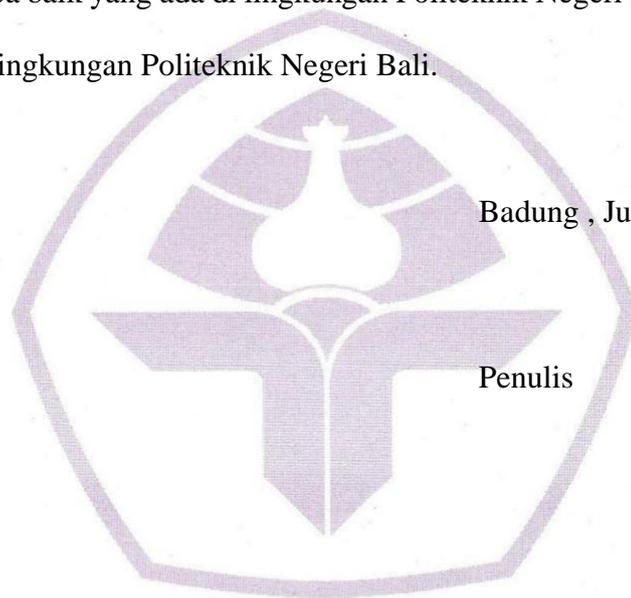
1. I Nyoman Abdi, S.E.,M.e.Kom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan pada Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, PhD selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan nasihat dalam penulisan tugas akhir.
4. Drs. I Wayan Basi Arjana, MITHM selaku Ketua Program Studi D3 Usaha

Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penulisan tugas akhir.

5. Dra. Ni Made Rai Erawati, M.Par., MMTHRL selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan pembekalan Praktik Kerja Lapangan.
6. A.A. Putu Swabawa, SE., M.Par selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan petunjuk, ide, bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penulisan tugas akhir .
7. Drs. I Dewa Gede Ari Pelayun, M. Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan saran untuk kelancaran penulisan tugas akhir.
8. Seluruh staff dosen Politeknik Negeri Bali yang telah mendidik, membimbing, penulis selama melakukan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
9. Ni Luh Putu Dewi Ardhianti, SE.,M.Si selaku Kepala Seksi Informasi Masyarakat Monumen Perjuangan Rakyat Bali yang selalu memberikan arahan dan informasi kepada penulis saat melakukan Praktik Kerja Lapangan selama 3 bulan.
10. Seluruh staff Monumen Perjuangan Rakyat Bali yang saya tidak bisa sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam mengenal pekerjaan serta memberikan informasi yang membantu selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan
11. I Made Murdita dan Ni Made Winadi selaku Orang Tua penulis yang selalu memberikan semangat, dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

12. Semua teman Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tugas akhir ini jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga tugas akhir ini berguna bagi seluruh pembaca baik yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun yang berada di luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.



Badung , Juni 2022

Penulis

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	7
1. Tujuan Penulisan.....	7
2. Kegunaan Penulisan.....	8
D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir .....	9
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	9
2. Metode dan Teknik Analisis Data.....	10
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Pariwisata.....	11
1. Jenis Pariwisata.....	12
B. Pengertian Belajar.....	12

C. Pengertian Sejarah.....	13
D. Pengertian Daya Tarik Wisata .....	14
1. Jenis Daya Tarik Wisata .....	15
E. Pengertian Museum .....	15
F. Pengertian Monumen .....	16
G. Pengertian Wisata Edukasi.....	17
H. Pengertian Penanganan .....	18
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>19</b>
A. Lokasi dan Sejarah Monumen Perjuangan Rakyat Bali.....	19
1. Lokasi Monumen Perjuangan Rakyat Bali .....	19
2. Sejarah Pembangunan Monumen Perjuangan Rakyat Bali .....	20
B. Visi, Misi, Motto Monumen Perjuangan Rakyat Bali .....	23
C. Bidang Usaha dan Fasilitas .....	24
1. Bidang Usaha Monumen Perjuangan Rakyat Bali.....	24
2. Fasilitas Monumen Perjuangan Rakyat Bali.....	26
D. Ruang Monumen Perjuangan Rakyat Bali .....	27
E. Struktur Organisasi Monumen Perjuangan Rakyat Bali.....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Penanganan Kegiatan Belajar Sejarah di Museum Monumen Perjuangan Rakyat Bali Sebagai Wisata Edukasi.....	36
1. Persiapan Kegiatan.....	37
2. Pelaksanaan Kegiatan .....	47
3. Pelaporan Kegiatan .....	57

B. Kendala dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Penanganan Kegiatan Belajar Sejarah di Museum .....	59
--	----

**BAB V SIMPULAN & SARAN..... 61**

A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Isi	Halaman
Gambar 3.1 Monumen Perjuangan Rakyat Bali .....	20
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Monumen Perjuangan Rakyat Bali .....	30
Gambar 4.1 Bagan Alur Penanganan Kegiatan .....	36
Gambar 4.2 Perlengkapan Peserta .....	46
Gambar 4.3 Registrasi Peserta .....	48
Gambar 4.4 Pembukaan Kegiatan Belajar di Museum.....	50
Gambar 4.5 Penyampaian Materi Oleh Pemandu Wisata.....	52
Gambar 4.6 Tour Diorama.....	53
Gambar 4.7 Peserta Menuju Ruang Peninjauan.....	55
Gambar 4.8 Peserta Menjawab Pertanyaan.....	56
Gambar 4.9 Penutupan Acara .....	57

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Isi	Halaman
Tabel 1.1 Data Pengunjung Monumen Perjuangan Rakyat Bali .....	4
Tabel 3.1 Fasilitas Monumen Perjuangan Rakyat Bali.....	26



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

### Isi

Lampiran 1. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA SKPD)

Lampiran 2. Kerangka Acuan Kerja Belajar di Museum

Lampiran 3. Resume Tim Pelaksana Kegiatan

Lampiran 4. Surat Keputusan Tim Pelaksana Belajar di Museum

Lampiran 5. Surat Pengantar Resume & SK

Lampiran 6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 7. Surat Permohonan Peserta

Lampiran 8. Notulen Kegiatan Belajar di Museum



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan industri yang berpengaruh dalam kemajuan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam melimpah baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, kebudayaan, sejarah, adat istiadat yang beraneka ragam menjadi komponen penting dalam sektor pariwisata Indonesia. Pariwisata yang sudah berkembang pesat memiliki banyak dampak positif dalam berbagai aspek, mulai dari berkembangnya aspek ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar di Indonesia. Kemajuan dan perkembangan suatu daerah wisata bergantung pada bertambahnya jumlah wisatawan yang datang setiap tahunnya. Berbagai daerah di Indonesia mulai mengembangkan kegiatan kepariwisataan dengan tujuan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Pulau Bali merupakan daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan dan terkenal di seluruh belahan dunia. Daya tarik pulau Bali dikenal dengan keindahan alamnya yang memesona disertai keunikan adat istiadat, tradisi, budaya, kesenian, kehidupan sosial masyarakat yang berbudaya serta keramah tamahan masyarakat dipadukan dengan kearifan lokal membuat Bali banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Sama seperti pengembangan pariwisata di Indonesia, pengembangan pariwisata Bali

memerlukan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi wisatawan yang berkunjung, yaitu : jalan raya, jembatan, jalan tol, sarana transportasi, bandara, akomodasi, *restaurant* serta pengelolaan daya tarik wisata. Oleh karena itu, saat ini pemerintah bersama masyarakat terus berinovasi untuk mengembangkan segala sarana prasarana wisata yang memadai untuk para wisatawan. Manfaat dari perkembangan pariwisata Bali yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal yang sekaligus berdampak pada perkembangan perekonomian masyarakat Bali.

Jenis-jenis pariwisata Bali yang dapat dijumpai, contohnya seperti wisata budaya, wisata alam, wisata sejarah dan agrowisata. Salah satu daya tarik wisata budaya yaitu monumen. Sebuah monumen dibangun untuk menunjukkan suatu nilai sejarah dan kebudayaan pada suatu daerah. Peran monumen bagi dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan karena dalam proses pembelajarannya berkaitan dengan perkembangan sejarah, budaya, seni dan lingkungan kepada masyarakat, pelajar dan mahasiswa. Saat ini organisasi pemerintah maupun non-pemerintah mengembangkan kegiatan belajar sambil berwisata. Banyak sekolah mulai dari sekolah dasar (SD) , sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK) bahkan perguruan tinggi memberikan kesempatan kepada para siswanya untuk belajar sambil berwisata di suatu daya tarik wisata. Kegiatan belajar sambil berwisata dapat disebut dengan wisata edukasi. Dengan berkembangnya kegiatan kepariwisataan, daya tarik wisata monumen juga dapat dijadikan sebagai wisata edukasi khususnya kepada para generasi muda.

Salah satu daya tarik wisata di Bali yang berpotensi untuk dijadikan wisata edukasi yaitu Monumen Perjuangan Rakyat Bali atau yang juga dikenal dengan nama Monumen Bajra Sandhi. Monumen Perjuangan Rakyat Bali menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang dikelola oleh pemerintah Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan sekaligus menjadi salah satu daya tarik wisata budaya di Kota Denpasar. Monumen Perjuangan Rakyat Bali merupakan monumen yang dibangun untuk mengenang dan menghormati jasa para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Cerita sejarah rakyat Bali dari masa sebelum pra sejarah dan kehidupan masyarakat Bali yang berbudaya sejak zaman dahulu serta perjuangan rakyat Bali melawan penjajah disajikan di dalam diorama monumen. Letak monumen ini strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, karena berada di pusat kota Denpasar tepatnya di timur area Niti Mandala Renon yang menjadi kawasan pusat kantor pemerintahan Provinsi Bali.

Pengunjung yang datang ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali ini berasal dari kalangan yang beragam, yaitu kategori dewasa, anak-anak, dan pelajar maupun mahasiswa. Kategori pengunjung tersebut tidak hanya dari wisatawan domestik, namun juga dari wisatawan mancanegara yang datang baik secara individu, keluarga, maupun rombongan. Adapun rincian data jumlah pengunjung Monumen Perjuangan Rakyat Bali dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Pengunjung Monumen Perjuangan Rakyat Bali

*Sumber : Monumen Perjuangan Rakyat Bali 2022*

Tahun	WNI	Pelajar/Mahasiswa	WNA	Total
2017	32,434	116,952	78,265	227,651
2018	26,099	76,745	46,042	148,886
2019	22,871	145,689	33,456	202,016
2020	4,656	32,880	4,735	42,271
2021	2,517	3,808	198	6,523
2022	806	3,247	51	4,104

Berdasarkan tabel data pengunjung Monumen Perjuangan Rakyat yang tercatat dalam lima tahun terakhir, dapat diuraikan bahwa tingkat kunjungan tertinggi terjadi pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2020 & 2021, tingkat kunjungan menurun drastis karena pandemi covid-19 di Indonesia. Adapun untuk tahun 2022, data kunjungan yang dapat diperoleh hanya sampai bulan Februari 2022 karena sampai waktu menyelesaikan praktek kerja lapangan, data pengunjung belum diperbaharui. Selain itu dari tabel diatas, dapat diuraikan bahwa sebagian besar pengunjung yang datang ke Monumen Perjuangan Rakyat Bali adalah pelajar yaitu taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK) serta mahasiswa perguruan tinggi. Pelajar dan mahasiswa yang berkunjung memiliki motivasi tujuan berbeda-beda, seperti ingin melakukan penelitian, ingin mengetahui cerita sejarah atau hanya berwisata saja.

Dalam dunia pendidikan saat ini, sejarah bukan merupakan suatu mata pelajaran di sekolah, melainkan dijadikan satu mata pelajaran dengan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), sehingga berkurangnya pemahaman para pelajar mengenai sejarah. Maka dari itu potensi Monumen Perjuangan Rakyat Bali menjadi wisata edukasi didukung dengan diadakannya program kegiatan Belajar Sejarah di Museum. Penyelenggaraan kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi tentang perkembangan sejarah dan kebudayaan rakyat Bali khususnya yang disajikan di diorama Monumen Perjuangan Rakyat Bali kepada para pelajar selaku peserta kegiatan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendekatan mengenai peran museum atau monumen terhadap para masyarakat dalam dunia pendidikan.

Seluruh dana kegiatan permuseuman termasuk Belajar Sejarah di Museum pada Monumen Perjuangan Rakyat Bali berasal dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan (DAK BOP) Museum dan Taman Budaya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019, DAK Nonfisik adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus non fisik yang merupakan urusan daerah. Sedangkan BOP Museum dan Taman Budaya adalah program pemerintah untuk membantu peningkatan kualitas pengelolaan museum dan taman budaya agar memenuhi standar pelayanan teknis sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penggunaan DAK Nonfisik BOP Museum dan Taman Budaya digunakan untuk pengelolaan koleksi, program

publik serta pemeliharaan sarana dan prasarana museum. Salah satu contoh kegiatan program publik tersebut adalah Belajar Bersama di Museum. Dari penggunaan anggaran DAK BOP Museum tersebut diharapkan bahwa dana yang disalurkan dapat bermanfaat baik dalam memberikan pelayanan edukasi terhadap masyarakat khususnya generasi muda mengenai peran museum maupun monumen yang bernilai sejarah.

Kegiatan Belajar Sejarah di Museum merupakan program publik yang pertama kali terlaksana pada tahun 2022 di Monumen Perjuangan Rakyat Bali. Kegiatan ini berbeda dengan kegiatan belajar sambil berwisata pada umumnya yang biasanya diadakan oleh sekolah atau kampus terkait seperti *study tour*. Dalam penyelenggaraan kegiatan ini, pihak Monumen Perjuangan Rakyat Bali yang secara khusus mengundang para pelajar maupun mahasiswa untuk datang ke monumen tanpa dikenakan biaya masuk atau gratis. Bukan hanya itu, pihak Monumen Perjuangan Rakyat Bali juga akan memfasilitasi segala hal yang diperlukan oleh para mahasiswa maupun pelajar yang mengikuti kegiatan ini. Para peserta kegiatan akan mendapatkan perlengkapan berupa baju kaos, alat tulis serta konsumsi makan siang.

Dalam pelaksanaan kegiatan, pemandu wisata akan memberikan materi khusus mengenai sejarah perjuangan rakyat Bali. Selain mempelajari sejarah, peserta juga diberikan materi mengenai perkembangan kebudayaan. Perkembangan tersebut berupa filosofi arsitektur bangunan monumen yang menjadi hasil budaya Bali dan tradisi yang menunjukkan tingkat kualitas budaya masyarakat lokal semakin berkembang. Kemudian peserta akan

dipandu untuk berkeliling monumen khususnya diorama oleh pemandu wisata. Selain bermanfaat untuk mengedukasi, dengan adanya kegiatan Belajar di Museum juga dapat mempromosikan Monumen Perjuangan Rakyat Bali agar semakin dikenal oleh masyarakat luas khususnya generasi penerus bangsa sebagai daya tarik wisata budaya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik tugas akhir dengan judul **“Penanganan Belajar Sejarah di Museum Monumen Perjuangan Rakyat Bali Sebagai Wisata Edukasi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana penanganan kegiatan Belajar Sejarah di Museum Monumen Perjuangan Rakyat Bali sebagai wisata edukasi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi saat menangani kegiatan Belajar Sejarah di Museum Monumen Perjuangan Rakyat Bali Sebagai Wisata Edukasi serta bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penanganan kegiatan Belajar Sejarah di Museum Monumen Perjuangan Rakyat Bali sebagai wisata edukasi.

- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat penanganan kegiatan Belajar Sejarah di Museum serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

## **2. Kegunaan Penulisan**

### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah diploma III pada jurusan pariwisata program studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali.
- 2) Sebagai media untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan daya tarik wisata khususnya dalam kegiatan permuseuman.

### **b. Bagi Politeknik**

- 1) Sebagai bahan acuan untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bali dan menambah wawasan terkait kegiatan yang ada di daya tarik wisata khususnya museum dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar.

### **c. Bagi Perusahaan**

- 1) Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dalam menjalankan suatu kegiatan permuseuman khususnya Belajar di Museum pada Monumen Perjuangan Rakyat Bali pada masa yang akan datang.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan kinerja agar dapat memaksimalkan dalam memberikan pelayanan akses masyarakat terhadap museum.

## **D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir**

### **1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **a. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, mencatat data dan praktek secara langsung bagaimana penanganan pelajar dalam kegiatan belajar di museum pada Monumen Perjuangan Rakyat Bali.

#### **b. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan penelitian. Jika dikaitkan dengan tema tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Tour Guide dan Kepala Seksi Informasi Masyarakat selaku pengelola monumen yang terlibat dalam penanganan kegiatan belajar di Museum pada Monumen Perjuangan Rakyat Bali.

#### **c. Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan dokumentasi berupa tulisan dan pengambilan gambar untuk memperkuat hasil penelitian.

#### **d. Metode Kepustakaan**

Metode Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mencari, membaca dan mengumpulkan serta mencatat bahan bacaan dari literatur yang terdapat di perpustakaan maupun buku panduan khusus dari Monumen Perjuangan Rakyat Bali yang berhubungan dengan topik tugas akhir serta data-data dari sumber-sumber tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **2. Metode dan Teknik Analisis Data**

Metode yang penulis gunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu memaparkan atau menguraikan atau menggambarkan data dan membantu mengambil kesimpulan.

#### **3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis**

Hasil dari analisis data disajikan dengan metode informal dan formal. Metode penyajian informal adalah menyajikan hasil analisis dengan uraian atau kata-kata biasa dalam menguraikan pelaksanaan kegiatan. Sedangkan metode penyajian formal adalah penyajian data dengan tanda-tanda seperti lambang-lambang, grafik, tabel dan foto-foto

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Penanganan Kegiatan Belajar di Museum

Penanganan kegiatan Belajar Sejarah di Museum dilakukan oleh *staff* Informasi Masyarakat dibagi menjadi 3 tahapan, diantaranya:

- a. Persiapan dokumen kegiatan, diantaranya: menyusun dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA), Kerangka Acuan Kerja (KAK), *Resume* dan Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana Kegiatan. Seluruh dokumen tersebut diajukan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan. Persiapan selanjutnya yaitu belanja perlengkapan, berkoordinasi dengan pihak sekolah, mengirim surat permohonan peserta, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memesan konsumsi, menyiapkan perlengkapan peserta serta menyiapkan ruangan kegiatan.
- b. Pelaksanaan kegiatan, diantaranya: menangani registrasi, pembukaan kegiatan, penyampaian materi, pelaksanaan *tour* monumen, melakukan diskusi (tanya jawab), penutupan acara dan pembagian makan siang peserta.
- c. Pelaporan kegiatan, diantaranya: menyusun notulen kegiatan, Surat Pertanggungjawaban (SPJ) untuk pencairan dana dan menyusun laporan

pelaksanaan kegiatan. Seluruh dokumen pelaporan tersebut dibuat untuk dijadikan pertanggungjawaban dan sebagai bukti bahwa benar telah dilaksanakan kegiatan Belajar Sejarah di Museum.

## **2. Kendala dan Solusi yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaan kegiatan Belajar Sejarah di Museum ini terdapat beberapa kendala yaitu, jadwal pelaksanaan yang bersamaan dengan jadwal pelajaran di sekolah sehingga jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran sejarah di kelas peserta. Kemudian kurangnya *staff* pada saat pelaksanaan *tour*, kendala tersebut dapat diatasi dengan keikutsertaan *staff* lainnya dan kerjasama yang baik antara panitia kegiatan dan pihak sekolah selaku peserta. Sehingga sampai akhir pelaksanaan, kegiatan dapat berjalan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.

## **B. Saran**

Selama tiga bulan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada Monumen Perjuangan Rakyat Bali, disadari bahwa dalam penanganan kegiatan Belajar di Museum ini memiliki beberapa hal yang dapat diperbaiki kedepannya. Maka dari itu, terdapat beberapa saran ingin disampaikan, diantaranya :

1. Saat persiapan kegiatan, diharapkan agar menyusun *rundown* acara secara rinci mulai dari waktu dan durasi kegiatan serta topik materi yang disampaikan. Kemudian, menginformasikannya kepada pihak sekolah untuk lebih memastikan rincian durasi waktu pelaksanaan kegiatan
2. Sebagai kegiatan wisata edukasi, kedepannya agar dapat lebih banyak menyasar kegiatan Belajar di Museum ini kepada para sekolah se-Bali.

Selain melalui kegiatan permuseuman, dapat melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Bali melalui surat undangan resmi agar lebih tersampainya informasi penyelenggaraan kegiatan ini ke seluruh sekolah di Bali.

3. Jumlah peserta yang banyak yaitu mencapai 60 sampai 70 orang dari tiap sekolah, disarankan untuk membagi jumlah peserta dalam pelaksanaan kegiatan menjadi 2 sesi. Sesi pertama yaitu 30 orang berada di ruang rapat untuk mendengarkan penyampaian materi. Kemudian sisa peserta lainnya dapat melaksanakan *tour* monumen. Hal ini bertujuan agar penyampaian materi dan pelaksanaan *tour* menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Dalam penyampaian materi, agar lebih banyak menayangkan gambar-gambar tokoh pahlawan maupun diselingi dengan menonton video pendek tentang peristiwa sejarah. Hal tersebut bertujuan agar menarik perhatian siswa untuk mendengarkan dan untuk memberikan perbedaan dengan suasana belajar di sekolah.
5. Pemandu wisata pada Monumen Perjuangan Rakyat Bali tergolong pemandu wisata khusus, kedepannya agar mengikuti pelatihan teknik memandu dan mengikuti sertifikasi uji kompetensi pramuwisata serta agar memiliki lisensi pramuwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. S. (2015). Landmark “Monumen Yogya Kembali” Studi Motivasi, Pengambilan Keputusan, dan Kepuasan Pengunjung. *Jurnal Tata Kelola Seni*. 1(1), 29-49.
- Damardjati, R.S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fitria, Dinda, Maulid Hariri Gani, Rica Rian. 2021. “Monumen Perjuangan Masyarakat Cupak Ditinjau Dari Segi Bentuk, Fungsi dan Tata Letak.” *Journal Of Fine Art* 1: 1-8
- Galzaba, Sidi. 1981. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Harris, Soepardi, Atie Ernawati, and Rita Laksmi. 2014. "Revitalisasi Taman Wisata Sangraja Menjadi Pusat Wisata Edukasi dan Kebudayaan di Majalengka." *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI* : 1-6.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran
- Indonesia. 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 66 Tahun 2015 tentang Museum*. Jakarta.
- Nurchahyo, Mahdi, & Editya Humaira, Indria. (2021). “Konservasi Tiga Monumen di Pasar Kotagede sebagai Upaya Pelestarian Nilai Sejarah”. *Makalah Seminar Nasional Menata Kawasan Cagar Budaya Lewat Bentang Karya* (1-11).
- Nurhayati, Tri Kurnia. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Eska Media.
- Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta.

- Priyanto, Rahmat, Didin Syarifuddin, and Sopa Martina. 2018. "Perancangan model wisata edukasi di objek wisata Kampung Tulip." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (32-38).
- Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.5 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya*. Jakarta.
- Soedarso, Muchamad Nurif, Windiani. 2014. "Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro)." *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*7 (2): 136-149.
- Suryani, Ade Irma. 2017. "Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal." *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi* 3.1.
- Syafiie, Drs. H. Inu Kencana. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Mandar Maju
- Tim Penyusun. 2020. *Buku Panduan Monumen Perjuangan Rakyat Bali Edisi Ketiga Belas*. Denpasar: UPTD. Monumen Perjuangan Rakyat Bali.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Widja, I Gede. 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa